

Redactie :

Soetan Maharadja Mage'.

d a n

Sidi Maharadja.

Redacteurs boeat lain negeri :

D. S. B. Radja Nan Gedang

di Tandjoeng Ampaloe.

Radja Endar Boemi

di Tapanoeli

Sepakat sendi kekoeatan.  
Seija pengkal kemadjoean.

# SOEARA RA'JAT

ADVERTENTIEN.

10 cent satoe perkataan, tetapi tiap tiap Adver-  
tentie tidak boleh koerang dari f 1,— begitoepon  
kalau berlangganan boleh dikoeerangkan bajaranja.

Directeur & Administrateur :  
SOETAN MAHARADJA.

Kantoor administratie & redactie:

Pasar Gedang Padang.

HARGANJA :

1 tahoen . . . . . f 6.—  
6 boelan . . . . . " 8.—  
3 " . . . . . " 1,50  
Loear Hindia Olanda setahoen . . . . . " 8.—

Bajaran lebih dehoeloe, boleh kirim franco akan  
ganti oeang

## Tegoehlah setia Ra'iat kepada Bendera Olanda.

Diterbitkan di Padang tiap hari Majan dan Chemis, ketjoeali hari besar, oleh :  
Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau”.

### DARI TAPANOELI.

Soedah berkali kali dengan ini, selaloe kita antar gobahan dihalaman Soeara kita ini, dari hal apa yang terdjadi di Tapanoeli.

Itoepoen karena selaloe hari kita berdjaja oe-paja akan menjelidiki ini dan itoe, kerap djoe-galah kita bersoea dengan beberapa perkara hoekoem yang ta' makan pada akal kita yang doeloe dari ini kita ada selaloe oesik perkara zendeling zendeling, tapi yang lebih aneh lagi sebagai baroe ini kita pergi ke Pangoeroeran iboe negeri onderafdeeling Samosir, dan sesampai kita kesana kita dapat tjerita dari orang orang disana, bahwa disana telah banjak orang ditahan dalam toetoeapan Gouvernemen, karena soeroehan satoe soeling. Roepanja hoekoem dalam tempat ini; apakala ada orang yang mati ternaja djadi tiada ketahoean siapa dia pamboenoh itoe, dan soedah di lazimkan poela tempat ini akan tiep satoe soeling (talang perindoe) dihadapan orang banjak, djadi toekang tiep soeling ini poen poer-rah sebagai soedah ketoeroenan dewa dan dia poen bertjakaplah sianoe, sipoelan yang memboenoh itoe, bagitoealah barang siapa yang dibilangnja namanja itoe, teroes ditangkap dan dipindjarakan; sehingga sekarang soedah banjak orang yang tertahan dalam boei di Pangoeroeran dengan perjalanan soeling; Moedjoerlah pendoe-doe disana telah mendapat seorang pembesar yang pertjaja tachjoel bagini roepa, kalau demikian perjalanan soeling ini soedah memoedahkan pekerdjaan hakim akan tjari tahoe siapa sipengani-aja yang tiada ada katarangan dan boektinja biar dapat dengan seterang terangnya.

Patoet sekallah toean Fiskaal, dan Voorzitter Landraad dan justitie diseroeh pergi ketempat ini akan beladjar itoe ilmoe, biar djangan lagi menggoenakan beberapa wang akan dja-di ont-kost yang tjari keterangan sipengani-aja; sependjang doegaan kita kalau betoel ini kepertjajaan ten- toe soedah memoedahkan pada pekerdjaan si- asat dan boleh poela nanti akan menge- tahoei yang graib tentoe haroeslah orang yang berpangkat tinggi akan mengetahoei soepaja poe- as segala was was hatinja yang tersembeni, tapi kita chawatir akan hal ini ko' takok, pa' bilalang poelo, achirnja kambolan poelo, tapi ko' saroeapa itoe, masalah moedah pembesar disana yang soe- dah loeloes sekolah academie Bestuur pertjaja hal ini.

Boekankah soedah boleh dibilangkan aneh soe- ling pendapatn baroe ini? Tapi melahan radja kita di Nederland, tiada soe- ka dengar nanti hamba ra'jatnja yang terhoekem dengan djalan aniaja pada In Naam der koningin; diharap pemerintah yang maha loehoer djangan ajal lagi tjari keterangan soeling ini, biar dapat ketentoeannja, sebab kalau nanti diboenjikan da- lam staatsblad yang soeling demikian roepa soe- dah terpendang tjari keterangan, barang pastilah nanti segala hamba ra'jat tiada perasaan tentang itoe.

Kita dapat tahoe betoel lagi yang . . . . . di sana selaloe pergi ke roemah radja Batak yang masi bodoh terima ambangan makan, dan djoe- ga selaloe radja disana moefakat bel kerbo dan dipersembahkan sama toean . . . . . dan itoe kerbo di gendang gendang dan dipotong serta di persembahkan sama toean . . . . . disana.

Dan kita dapat tahoe lagi yang . . . . . disa- na terima kain 3 ragi idoeop (kain yang mahal harga tenoenan Batak) yang dipersembahkan oleh radja Batak kepadanja.

Pada pendapat hati kita, maksoednja itoe radja Batak maoe bersibodoh mengoempolkan itoe wang boeat beli kerbo dan kain Batak itoe, lain tiada soepaja dia ada djalan radikit persobatan de- ngan . . . . . dan kalau ada kesalahannja se- dikit, biar nanti bisa djadi „soedah sadjalah”. Da- ri itoe apa tidak soedah masoek sedikit hoekoem knevelairij di sini, diharap nanti pembesar yang maha loehoer tiada akan loepa tjari ketera- ngan ini, biar nanti kami anak negeri tiada lagi dapat aniaja kernanja.

Hal yang paling kedjam lagi, di Pangoeroeran ada seorang leerling yang kerja dibawah toean

controleur, ini leerling tjoekoop kekoeasaan seba- gai satoe adjunct Djaksa, sehingga banjak orang yang merasa tentang pemereksaan seorang leer- ling adjunct djaksa zonder beedigd. Betoel ada djoe ga adjunct Djaksa di tempat ini, tapi . . . . . tiada biarkan dia mendjalankan segala kewa- djibannja, hanya leerling yang kita tjeritakan diatas tadi sadja yang diseroehnja, memboeat pemereksa- an dan tolk dalam segala perkara.

Dalam wet ada di boenjikan siapa yang mendja- di tolk, moesti dengan besluit dan soempah yang dia bersetia dengan itoe pekerdjaan dan mendja- lankan keadilan: Bagaimana poelalah dengan leer- ling toean controleur Pangoeroeran yang mendja- di tolk zonder beedigd? Diharap pembesar yang maha loehoer tiada akan ajal periksa segala ini biar kami nanti anak negeri tiada dapat antaja lantaran onderzoek zonder soempah dan djoe roeba hasa yang tiada ada pakai soempah.

Sedikit oesikan ini padalah doeloe yang semen- tara kita menoeis dibelakang ini lebih landjoet tentang pengarasahan kita.

Dibelakang ini kita akan toelis satoe tjerita no- na Batak, berkepala karangan. Satoe pertole- ngan yang dapat diertikan. Bagaimana satoe toean D. tjinta kepada seorang gadis Ba- tak, kemoedian si gadis Batak, kawin sama bang- sanja Batak, yang mana si soeami dan sigadis djadi kasajangan pada toean D. soepaja dia dapat menompang hangat djoe ga.

Hal ini tentoe nanti djadi pengadjaran pada toe- an pembatja, bagaimana kita moesti hindarkan diri dari tindisan setan poetih itoe. dan bagaima- na kelakoean hina yang didjalankan setan poetih.

Sementara kita kasi tabe pada pembatja,

Tot ziens,  
R. E. B.

### Pertjintaan II.

(ekornja S. Ra'jat No. 42).

Seorang penoeis lain poela agaknja pada „Pan- tjaran Warta No. 126, bertanda G (Apa ini t. R. Goenawan, Hoofdredacteur P. Warta? Ah, saja tidak ambil poesing siapa penoeis itoe!) soe- dah poela menjerang saja dengan serangan yang rasanja tiada beralas dengan tjoe raian saja dalam „Sjarikat Oesaha” No. 4.

Soepaja pembatja dapat mema'loemi djoe ga boe- ah serangan t. G. itoe, disini akan saja salin dan akan saja noot satoe fasal yang tiada bersetoe- djoe der . . . . .

H. ST. IBRAHIM.

Sjarikat Oesaha tanggal 26

telah moeat seboeah kara- . . . . . H. St. Ibrahim, dimana . . . . .

„penoeis telah bedji pada perhimpoean . . . . . Sjarikat Islam.

„Kepoeidjan? . . . . . kalau penoeis . . . . . hanya seboet, bahwa S. J. itoe hanya me- . . . . . ngandoeng maksoel:

Oedjoed dan maksoed orang yang mendirikan serikat ini, sependjang chabar yang laik dipertja- ja, ialah soepaja bangsa boemi poetera dan bang- sa asing (Vreemde Oosterlingen) yang beragama Islam, sehati—semaksoed—setoedjoe- an kepada djalan yang mendat- kan kebaikan dan kebadjian sesa- ma bangsa.

„Menilik diatas, ternjata sekali faham pe- . . . . . noelis tentang S. I. beloemlah seberapa, . . . . . masih boleh dioempamakan; hij hoort wel . . . . . de klok luiden, maar hij weet niet waar . . . . . de klepel hangt. (1)

„Ketahoelah toean djauhari dan tarie, . . . . . maksoed S. I. nan toean tjontoe . . . . . atas ini baharoeslah bajang an S. I. . . . . lebih tegas baharoeslah maksoednja . . . . . walakin lahir . . . . . och . . . . . beloemlah semporna (2).

„Maka kalau kiranja t. H. St. Ibrahim . . . . . mengetahoei maksoed S. I. yang batin, pikl . . . . . lah benar kami poenja keterangan dibawah . . . . . (3).

„Sebagaimana kami ketahoei, maka dahoe loepoen . . . . . sebahagian besar Boemi poetera poelau Djawa . . . . . telah memeloek igama Islam (4) dan orang pan-

„dai poen telah berdjaja oe-paja djoea agar soepaja . . . . . Boemi poetera dapat bersatoe hati, akan . . . . . tetapi roepanja semoea daja oe-paja itoe masih . . . . . beloem memadai (6).

„Kiranja orang yang bikin S. I. ini seolah olah . . . . . mendapat hidajat dari Allah ta'ala, karena . . . . . barang siapa djoea (sebahagian besar) diantara . . . . . kaeom Moeslimin, bila mendengar perkataan Se- . . . . . rikat Islam, nistjaja pada gemar akan masoek . . . . . mendjadi anggauta, walaupun mereka itoe ta' . . . . . mengerti betapa maksoed S. I. (7)

„Boekankah ini satoe kedjadian yang adjaib? (8) . . . . . Biasanja, bagai semoea vereeniging ketoea ke . . . . . toea (bestuur) yang menjahari anggauta, tetapi . . . . . S. I. sebaliknja, candidaat lid yang menjahari dan . . . . . seakan akan memaksa bestuur agar soepaja me- . . . . . reka itoe diterima mendjadi anggauta S. I. (9).

„Sekarang ternjata sekali, bahwa S. I. ini ada . . . . . satoe perhimpoean yang loear biasa atau satoe . . . . . pergerakan bangsa. (10).

„Welnu heer H. St. Ibrahim! Boektikanlah! . . . . . Dimanakah ada kaeom yang akan perang sabil . . . . . itoe? (11).

„Apa t. telah tahoe benar betapa erti perkataan . . . . . perang sabil (12).

(Ada samboengan).

(1) Toean G. tahoe apa ertinja pepatah orang . . . . . Melajoe: „Adjoeek mengadjoek orang dihoeloe, re- . . . . . nang bererang ketepian; adjoeek mengadjoek orang . . . . . dahoe loe, adjoeek menenggang perhatian“.

Sedang baharoe sedikit sahadjja saja keloearkan . . . . . toean G. soedah merabo, apalagi kalau saja ke- . . . . . loearkan sama sekali, tentoelah toean akan terke- . . . . . djoet karananja. Apakah t. G. soeka kalau saja . . . . . keloearkan semoeanja? Waar de klepel hangt, . . . . . tentoelah sekali saja tahoe, tetapi boeat orang . . . . . Sumatra Barat beloem lagi akan mendjadikan he- . . . . . ran benar, karena hal kemoedian sesoeatoe seikat . . . . . soedah lama kami petjerminkan. Adakah toean . . . . . G. tahoe apa haloeannja vereeniging „z w a r t e . . . . . h a n d e u r o p a”? Demikian kemoedian kami soe- . . . . . paja hal itoe ada ertinja.

(2) Apa ertinja kalimat ini?

(3) Toean sendiri soedah makoe beloem sem- . . . . . poerna, ertinja beloem boeih di ambil tjontoh be- . . . . . nar benar, apakah sebahnja toean salah penerima- . . . . . an?

(4) Saja selamanja sedia akan memikirkkan pe- . . . . . kataan orang yang menoeidjoe kepada kebenaran.

(5) Sebahagian besar baharoe yang memasoek . . . . . Islam, ertinja waktoe itoe beloem semoea yang . . . . . Islam, masih ada sebahagian yang boekan mema- . . . . . loek agama Islam, ja! . . . . . barang kali kristen, . . . . . Boedha, Hindoe enz.

(6) Sekarang? . . . . . soedahkah memadai? Itoe . . . . . baik sekali asal djangan akan mendjidikan hal . . . . . yang tidak baik, seperti peroesoehan di afdeeling . . . . . Toeban.

(7) Hal ini ada keliroe sekali! Tidakkah itoe soe- . . . . . atoe pekerdjaan yang sia sia? Beloem tahoe baik . . . . . boeroeknja soedah mengatakan „saja soeka . . . . . djadilid“ Tidakkah sikoerang mengerti ini . . . . . nanti akan djadi memboeat perhoeroe-haraan? . . . . . Bagi kami orang Sumatra Barat (lain Benkoelen), . . . . . maolah dehoeloe kami tahoe matjamnja per- . . . . . koempoelan itoe—Goenanja—Moela- . . . . . ratnja. Kalau sekiranya ta' terasa faedah, seka- . . . . . lipoen perkoempoelan itoe diadakan oleh bapa- . . . . . kami atau seorang yang soedah tammak dari soe- . . . . . atoe academi poen, pastilah tidak akan kami ser- . . . . . tai. Kami dapat memikirkkan hal itoe.

(8) Benar adjaib! ertinja boekan seloeran yang . . . . . ditoe roet air; tidak memahat pada baris; asing . . . . . bidoek kalang diletak. Adjaib!!!!

(9) Itoelah menjatakan yang mereka amat bodoh . . . . . sekali. Sedang bestuur terpaksa poela kata toean . . . . . G. menoe roet haloean itoe.

(10) Karena loear biasa inilah, maka saja teriak . . . . . kan kepada bangsako Sumatra Barat, soepaja . . . . . nanti djangan mendjadi orang loear biasa poela . . . . . Orang biasa vrij (mardheka) nanti boleh djadi . . . . . kebalikannja. Fahamkanlah t. G.!

(11) Ja! Dinegeri yang mengadakan perkoempo- . . . . . lan loear biasa. Loear biasa dari adat . . . . . (agama) — loear biasa dari kemoedian . . . . . vetloear biasa dari yang biasa.

(12) Sesoeanggehnja tahoe!

Jhr. G! . . . . . amat heran saja kalau nanti . . . . . seorang Journalist mengeloearkan soeatoe rentja- . . . . . na yang ia tiada mengerti.

Kalau toean kehendaki dan djika idzin pamb- . . . . . tja dengan segala soeka hati saja akan mene- . . . . . rangkan, tetapi . . . . . saja takoe djika pengerti- . . . . . annja itoe nanti ditoe roet oleh mereka yang terse- . . . . . boet dalam noot no. 7.

H. St. IBRAHIM.

### Soeatoe pertimbangan bagi pendoe doek onderafdeeling Manindjau.

Sambil menjoesoei boeah fikiran toean Particulier zie.

(samboengan Soeara Ra'jat no. 42).

Kitapoen mailah bersama sama sekarang me- . . . . . nengok akan matanhari telah lama memantjar- . . . . . kan tjahajanja memberi tahoe kepada kita, bahwa . . . . . hari telah tinggi, sedang kita selaloe tidoer de- . . . . . ngan njenjaknja.

Bangoenlah kiranja ja, toean!!! Boekalah ma- . . . . . ta, sambil memboeangkan selimoet tebal itoe, ser- . . . . . ta fikirkanlah akan kita masih dalam goeloengan . . . . . tikar, masa pabila lagi kita akan memboekakan . . . . . mata sedikit!

Sebagai lagi memang sebetoe lnja kata toean . . . . . partikoelieer, karena tentang hati sepakat itoe be- . . . . . loemlah lagi oleh pendoe doek negeri Manindjau. . . . . Gerakan Sjerikat Islam Djawa; dan betapa madjoe . . . . . tjabangnja di Sumatra Timoe ini, tidak terkedjoet . . . . . pendoe doek negeri Manindjau wartanja?

Djika kita batja beberapa s. ch. dan ada poela . . . . . yang kita persaksikan dengan mata sendiri bagai- . . . . . mana wangingja „nama sepakat” itoe dan . . . . . dihargakan orang tinggi „nama sepakat” itoe di- . . . . . moeliakan orang „nama sepakat” itoe. Dibawah . . . . . ini ada hamba bajankan kehasilan sapakat itoe . . . . . misalnja:

1e Di Langsar terdiri satoe toco (bernama toco . . . . . peroeoenan Islam).

2e Di Lho Seumawe (bernama toco De Bataker . . . . . enco).

Apakah tanda boektinja akan negeri Manindjau . . . . . boleh dikatakan madjoe?

Betoel, kalau diperbandingkan dengan berpoe- . . . . . loeh tahoen yang laloe, banjak inlandsche ambe- . . . . . naar pada masa ini. Tetapi sajang hampir semoea- . . . . . nja habis beterbangan kian kemari, karena barang . . . . . ma'loemlah kiranja toean pembatja, makan gadji . . . . . dengan Gouvernemen, walau barang kemana se- . . . . . kalipoen ditempatkan pestilah di ikoe djoe ga, ter- . . . . . ketjoeali kalau ta' menengakkan „Baginda nan . . . . . Poetih alias „got zij met ons” masa pabila, tahoen . . . . . pabila lagi dapat segala pegawai itoe berkoempoel . . . . . di Manindjau akan mengadakan vergedering mem- . . . . . perbintjangkan tentang yang bergoena oentoek ke- . . . . . madjoean. Karena halangan yang maha besar, ad- . . . . . alah akal kita, jaitoe dalam soerat chabarlah dapat . . . . . kita menjoentingkan boeah fikiran kita masing- . . . . .

Boleh dikatakan hampir 2/3 dari pada pendoe- . . . . . doek negeri Manindjau yang meninggalkan tanah . . . . . airnja berdagang kerantau orang akan menjahari . . . . . rezeki. Menoe roet atoerannja itoe pada galibnja . . . . . pada boelan poeasa banjaklah d/p merekaitoe poe . . . . . lang mengoendjoei anak isterinja dan kaeom . . . . . keloeorganja, disitoe baharoeslah merekaitoe me- . . . . . paskan doeka nastapanja yang telah tergoempal- . . . . . goempal dalam hati merekaitoe selama mereka- . . . . . itoe tinggal berdagang dirantau orang.

Seperti menoe roet kelaziman pada tiap tahoen . . . . . yang laloe, dilakoekan hari keramajan (biasa dise- . . . . . boektikan „hari raja”) ja'ni kira 10 atau 15 hari . . . . . sesoedah hari raja poeasa, serta didirikan pada . . . . . soeatoe tempat yang lapang seoeompama: di Ko- . . . . . ta Manindjau, di Bajoer, di Soengai Batang enz: . . . . . Tirdirinja „hari raja” itoe, itoelah soeatoe moeafa- . . . . . kat yang bagoes benar, karena boleh kita katakan . . . . . pada waktoe itoelah merekaitoe memperhoebog . . . . . kan pertalian „soelatoerrahim antara satoe sama, lain . . . . . apalagi bagi dagang yang telah lama meninggal- . . . . . galkan tanah airnja. Hal yang seroeapa ini me- . . . . . mang sangat hamba memoedijnja atas sepakat . . . . . kata merekaitoe, sebab dengan sesoeoka hati me- . . . . . rekaitoe mengeloearkan oeang atas kadarnja boeat . . . . . pendirian keramajan itoe.

Disini terpekoerlah hamba sedjoeroes memik- . . . . .







**ADVERTENTIE.**  
**TJIANG GIN PONG**  
MUBEL MAKER  
**Padang Pondok.**

Ada sedia roepa<sup>2</sup> almari, medja, korsi<sup>2</sup> dan lain<sup>2</sup> perkakas roemah dari pada kajoe dan marmeer, boeatan ditangoeng baik dan netjis, serta ada sedia roepa<sup>2</sup> kajoe djati rangeh dan lain<sup>2</sup>. Apalagi boleh soeroeh bikin menoeroet dari pada jang berkehendak roepa<sup>2</sup> barang perkakas jang terseboer.  
Oepahan patoet harga moerah dari lain tempat silalah manpir ke bengkel itoe, soepaja bersenang hati adanja.

Menanti dengan hormat  
**Tjiang Gin Pong.**

24

**Gambar pertoeangan**  
(Werktuigundige teekenen)  
Apa itoe gambar pertoeangan?

Orang<sup>2</sup> boleh djadi beroentoeng besar; Wah!!! kerana anaknja boleh akan mentjapal pekerjaan OPZICHTER, MACHINIS WEKRBAAS dan Teekenaar.  
Kalau 'nkoer<sup>2</sup> toean<sup>2</sup> sianseng<sup>2</sup> maoe menjarahnak anak akan beladjar toekang dan Gambar, serta maoe membikin (roemah) (Gedoeng) bermatjam<sup>2</sup> bantoeknja dengan netjes oekirannja poen boleh lagi dengan ongkos ringan, menoeroet pendapatan abad jang XX.  
Bikinlah lebih daeloe gambarnja kepada saja SOETAN TAMBI teekenaar S. S. bertempat di kp. Banah dekat Ijs fabriek Padang; ditangoeng terbikin dengan lekas.  
Oepah membikin dan meatoer dalam pekerjaan jang terseboet boleh berdamal dengan saja.  
'Nkoer<sup>2</sup> diloear Padang kalau berkirim soerat handak menanja dari segala ongkost anak<sup>2</sup> boeat beladjar dan lain<sup>2</sup> alatkan soerat kepada Red. soerat kabar ini

Almanak pand patan baroe

الماتق فند فاتن بارو

دكتور چيتك اور في عالم مينبوكتو تمت  
سورات خبر اين دتريتكين بارو هاسس دچيتك  
الماتق بيع بوله دفاكي سراتوس امفخوله سلافن  
تاهون بلان كراغن توان شح محمد علي سوشي  
فاكو. الماتق اين فاتوت بنر رولا اوله گيت قوم  
مسلمين دغن موده سا. دن مفاهمكنن. جوك  
كيت دافت مغمتهب دالم ايت الماتق فركار  
فروسمان تانه (چوچو تانم) دترانكن دغن جلس  
ساتو فرساتو  
سفاي اكل قوم كيت سوك مناروه ايت  
الماتق دسجاج دتاروه موراه هر كان. ساتو  
الماتق يوم دوا فوله سين. تمبه اوغكوس فوس ساتو  
بهين فميديقين كلو كيريم اواغ دوا فوله ساتو سين  
دافت تريم ساتو الماتق سمفي درومه سنديري \*  
كيريمله فسانن



**Diperma'aloemkan**  
**DENGAN HORMAT!!**

Ankoer<sup>2</sup>, dan sanak soedara di Tanah Darat, araplah soepaja diperhatikan membaja barangna jang terloekis di bawah ini.  
Sekian lama soedah, jang saja telah beberapa kali menerima soerat<sup>2</sup> atau menerima bitjara dari sanak soedara sekalian, soepaja akan ada di tanah Darat orang jang menjoeal kareta Angin dengan harga ansoeran; itoepon berkat makboel do'a sanak soedara, maka pada kapal jang baharoe datang ini dari Europa, kita soedah terima beberapa matjam kareta angin; jang mana sengadja kita pesan modelna jang rantjak dan koeat.  
Di Sawah Loento boleh tanah dan lihat tjontonja di kedai RANGKAJO SOETAN.  
Soerat<sup>2</sup> pertanjaan wadjiblah disertakan 1 franco dari 10 cents boeat balasan, kalau tidak, soerat itoe ta' dibalas djangan ketjil hati.

ADRES:

**DI. ST. B. N. GEDANG.**

Redacteur „SOEARA RAJAT“

Tandjoeng Ampaloe, Sawah Loento.

**Pemberian tahoe.**

Moelai sekarang boleh dapat sewa  
**AUTOMOBIEL**  
jang baroe dan bagoes

Boleh dapat keterangan pada:  
**LIM LIANG IE.**

Telefoon No. 146

Di moeka djalan garedja Tjina di PADANG.

32

**Toko & Snelpers Drukkerij**  
**„ORANG ALAM MINANG KABAU“**  
**PADANG.**  
Menerbitkan  
„Oetoesan Melajoe“  
„Soeara Rajat“  
„Soeloe Melajoe“ (tijdschrift hoeroef Arab)  
en soerat chabar perampoean  
„Soenting Melajoe“

Soepaja boleh lebih menjangkan hati mintaklah berlangganan dengan soerat<sup>2</sup> chabar jang terseboet diatas.  
Djoega soedi terima segala roepa tjitak<sup>2</sup>kan, seperti BOEKOR<sup>2</sup>, STAAT<sup>2</sup>, KERTAS POST, ENVELOPPEN, en lain<sup>2</sup> perkakas toelis.  
SOERAT PANGGILAN hoeroef Arab dan hoeroef Olanda djoega sedia, boleh djoega dibikinkan menoeroet tjonto, dan boleh djoega parajajer mas. KARTJIS selamat tahoen baroe ada sedia roepa<sup>2</sup> ALMANAK jang boloh dipakai 180 TAHOEN, karangan toean sjech Chatib Ali, soedah sedia, harga tjoema f 0,20 CENTS franco dipost 21 cents.  
Segala pesanan diatoer dengan rapi dan dikirim dengan lekas.

Menanti pesanan dengan yormat.

**Commissie voor de Volkslectuur.**

Kitab-kitab baharoe jang terseboet dibawah ini, jaitoe jang dikeleokan atas djalan Commissie voor de Volkslectuur, ada terdjoeal digedoeng boekoe GOUVERNEMENT di WELTEVERDEN.  
Barang siapa hendak membeli dia, mintalah kepada toean ADMINISTRATEUR dari goedan<sup>2</sup> boekoe itoe serta kirimkan harganja lebih dehoeloe dengan postwissel.

**BEHASA MELAJOE.**

- I KITAB NASIHAT KEPADA ORANG BERTJOETJOEK TANAM  
Harga franco per post 25 cent.  
KITAB INI TERJADI DARI PADA DOEA BAB:  
Jang pertama berisi hikajat jang mengandoeng beberapa Kias dan Ibarat, soepaja orang hemat tjeremat dan baik tingkah lakoenja, agar loepoet dari pada bahaya kemiskinan.  
Jang kedoea menjatakan perihal mendirikan Perserikatan, Coöperatie, Bank Riffeisen d. l. l.
- II HIKAJAT PANDJI SOEMIRANG.  
Djelid I tebalnja 87 halaman harga franco per post 16 cent,  
II 74 14  
Hikajat seorang poeteri jang dianijaja oleh Iboer Tiringja, laloe melarikan dirinja dan berpakaian seperti laki<sup>2</sup>. Mendirikan seboeah negeri dan merampas orang<sup>2</sup> dari negeri lain. Dari sitoe ia lari poela, laloe mengembara menandang desa. Disoesoel oleh toeanannja. Setelah bertemoel laloe kawin. Hikajat ini soenggoeh inda boenjinja, menjangkan hati orang jang membatja dia.
- III HIKAJAT LANGLANG BOEANA.  
Tebalnja 134 halaman, harga franco per post 16 cent.  
Hikajat seorang anak radja Indra Boemaja, jang gila seorang toean poeteri. Masoek kedalam maligai toean poeteri, laloe bersoekaan kedoeanja. Setelah diketahoei radja, laloe dikepoeng hendak ditangkapnja. Indra Boemaja malarikan dirinja bersama sama toean poeteri, laloe mengembara bertandang desa. Beberapa kesaktian diperolehnja diperjalanan itoe. Achirnja ia kawin dengan poeteri kekastijnja itoe dengan hilemat dan iachtjar serta tipeo dan moeslihat Lalang Boeana.
- IV PERTANAMAN TEBOE DAN FABRIEK GOELA.  
Tebalnja 55 halaman. Harga franco per post 10 cent.  
Pakan hal ihwal fabriek teboe orang Europa dengan keboennja jang disewa dari era. Apa keentoengannja dan apa keroegiannja orang boemi poetra dari fabriek soeahannja jang ditangoeng orang boemi poetera karena soeka beroetang dan ananja kepada bangsa asing.  
PEMELIHARAAN DIRI.  
Tebal moeka. Harga franco per post 10 cent.  
Boekoedni penoeh berisi masaallah jang dipitoeakan oleh seorang tabib, soepaja orang djangan kena penjit jang disebabkan oleh microben. Dan bagaimana orang haroes berichtjar, soepaja ia terhindardi pada segala matjam tampang penjakit. Demikian poela perihal memoesnahkannya adalah rtoelis didalamnya.  
Njata seka boekoe itoe besar faedahnja bagi segala orang. Oleh sebab itoe djanganlah lajai membelinja, kara kelalalan jang sedikit itoe mendatangkan bahaya jang sebesar besarnja diatas diri kita. Sediakanlah patoeng sabloem hoedjan.
- V TJRITERA ABDOELLAH BIN ABDOEL KADIR MOESL.  
Harga franco per post 5 cent.  
Berlajar dari Singapura ke joedah dengan singgah menjinggah beberapa negeri, seperti: Alapijah, Adon dan lain lain. Hikajatkannya keadaan satoe<sup>2</sup> negeri, telaloe menjoeakan hati orang jang membatja.

**Band Dunlop.**

Di Toko & Snelpers Drukkerij „ORANG ALAM MINANG KABAU“ ada djoel Band Dunlop jang no. 1 jang soedah dikenal orang seantero negeri dari kekoetannja harga satoe pasang loeer dan dalam f 20 (doea poeloe roepiah) semoea orang teatoe lebih soeka pakai BAND DUNLOP jang kekoetannja lebih dari lain<sup>2</sup> band.

**DRUKKERIJ**

DAN

**Toko „INSULINDE“**  
PADANG-PONDOK.  
Telefoon No. 31.  
Mengeloearkan soerat chabar Olanda  
**„DE PADANGER“**

terbit setiap hari; dari itoe lah barang siapa toean<sup>2</sup> sianseng<sup>2</sup> dan angkoer<sup>2</sup> jang berkehendak mema soekkan dagangannja, selakanlah memasoekan Ad-vertentie di soerat chabar „DE PADANGER“.  
Sebab soerat chabar „De Padanger“ banjak mempoenjai langganja di tanah Hindia, Europa dan benoea jang lain.

Begitoe lagi sanggoep mentjitat segala roepa<sup>2</sup> Staat, Kaartjis<sup>2</sup> dan lain<sup>2</sup> apa sadja jang dikehendaki dengan harga moerah pekerjaan di tangoeng netjis.  
Boleh dapat beli djoega segala roepa kertas<sup>2</sup> envlop<sup>2</sup>, tinta<sup>2</sup> toelis, tinta copie, perkakas toelis dengan setjoekeopnja dan boekoe<sup>2</sup> seperti: Kas, boek, Copieboek, Kwintantieboek dan banjak lain<sup>2</sup> ada djoel djoega boekoe tjerita<sup>2</sup>

**Malin Deman,**  
**Scriboe Pantoen,**  
**Riwayat Poelau Sumatra.**

dan matjam<sup>2</sup> boekoe peladjaran anak.  
Serta banjak djoega barang<sup>2</sup> jang tidak diseboet kan, selakanlah toean<sup>2</sup>, sianseng<sup>2</sup> dan angkoer<sup>2</sup> datang pada toko „INSULINDE“ Padang-Pondok

**Kokki Bitja**

(Kitab masak-masakan India.)  
dan matjam<sup>2</sup> boekoe anak.

Ada djoega djoel kertas boeat bikin boenga<sup>2</sup> daoen boenga roes ada roepa<sup>2</sup>.  
Seri<sup>2</sup> boenga dari roempoean Europa, ada matjam<sup>2</sup> Warnanja.

Serta banjak djoega barang<sup>2</sup> jang tidak diseboet kan, silakanlah toean<sup>2</sup>, sianseng<sup>2</sup> dan angkoer<sup>2</sup> datang pada toko „INSULINDE“ Padang-Pondok  
193

**Soedah habis ditjitat.**

Kitab MADJMOE' MOESTA'MAL (مجموع مستعمل)  
Karangan toean SJECH MOHAMAD DADLIL BAJANG (TOEANOE SJECH BAJANG) soedah habis ditjitat pada pertjitan „Orang Alam Minang Kabau“ dimana ada terbitnja soerat chabar ini; kitab ini perloe sekali dipakai oleh kita Kaem Moeslimin, serta dengan moedah mengatahoeli perdjalanan agama kita, sebab kitab ini soedah terkenal, dan disoekai orang, tjintakan jang pertama soedah terdjoeal habis, sekarang soedah sedia tjitak kan jang kedoea kalinja terbikin dengan koelit tebal isinja 160 katja, harga satoe boekoe f 1,50, lain dari ongkost kirim.  
Boeat penglipeoer hati baroe habis lagi ditjitat Sjair Soeanoe dan Sjair Nasehat harga masing<sup>2</sup> satoe boekoe 25 cents, patoet sekali dipesan ini boekoe<sup>2</sup> jang ada faedahnja kaloe dibatja.

Atoerlah pesanan,  
KE TOKO & SNELPERS DRUKKERIJ  
**„Orang Alam Minang Kabau“**

**ANTJAH & BEDEEK**

**Siloengkang Sawah Loento (S. W. K.)**  
Selaloe ada sadja ikat pinggang, perboeatan sendiri. Terbikin dari bermatjam<sup>2</sup> roepa kainnja seperti berbagai, warna laken, biloedroe, tareko, djoega koepiah, berbagai warna, biloederoe, haloes en kasar, moeher, en tareko, dan lain<sup>2</sup>nja. Pakaian orang besar en ketjil.  
Perboeatan ditangoeng baik, dan koeat serta netjis. Boelih djoega soeroeh bikin lain<sup>2</sup> moedel menoeroet kahandak jang menjoeroeh bikin.  
Oepahan direkan jang paling labih moerah.  
Di harab ankoer<sup>2</sup> dan toean<sup>2</sup> serta sanak saudara sebeloem bel sama lain orang, lihat di kedai lebih deaeloe.

Kami menanti kedatangan  
dengan hormat

ANTJAH & BEDEEK.

**Kain saroeng Tenoenan**  
**Alam Minangkabau.**

Sekarang saja telah sedia roepa<sup>2</sup> kain saroeng, Tenoenan Minangkabau; Benangnja koeat en aloes benang pilihan, tenoennanja rapat dan raginja bagoes<sup>2</sup> en model<sup>2</sup> semoennja, menjamaikain saroeng Palembang en boloh djoega disoeroeh bikin asal mengirim tjontonja. Tenoennanja menoeroet peratoeran baroe jang dioesahkan oleh beberapa perempoean jang terpilih pandai di Siloengkang. Dan sedia djoega segala roepa<sup>2</sup> saroeng njonja<sup>2</sup> en tafelopoet, alas medja; alas korsi, separaj en lain<sup>2</sup> segala roepa<sup>2</sup> pakaian en perblasaa perkakas roemah jang paling disoekai oleh toean<sup>2</sup> en Njonja<sup>2</sup> Europa.  
Diharap toean<sup>2</sup> en angkoer<sup>2</sup> serta sanak sanak saudara akan memesan kain<sup>2</sup> boeatan bangsa kita sendiri, kain saroeng harga patoet moelai f 5 bertoeoet sampai f 17,50, 1 halai; kalau pesanan akan didjoel lagi boloh berdamal lebih dehoeloe.

menpenggoe pesanan dengan Rembours.  
telegram adres.  
**Mohamad Rasad.**

SAWAH LOENTO,  
Sumatra Westkust.

266

**Djocjasche handel**

EN SAI'ENG MAGAZIJN

RMA

**H. M. HARON B. J. S.**

Njang selamanja kita ada sedia KAN SAROENG d. l. l. harga poen pantas melawan lain soedagar saudagar, dan kita poaja perniagaan boleh di bilangkan model zaman KEMADJOEAN pesenan koerang dari 40. Pada dikaboelkan, djika toean ingin kirim wang lebih dehoeloe f 100. ongkost kirim kita njang pkoel.

Tabek dan hormat kita njang menpenggoe pesenan,

**H. M. HARON B. J. S.**

M. B. Sedia djoega kain saroeng d. l. LSOLO.

366



